



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 10 Februari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi D DPRD Sidoarjo Datangi Rumah Tidak Layak Huni, Perjuangkan Bantuan Bedah Rumah

Editor: Fathur Roziq

8 Februari 2025 17:48



Rumah pasutri Subakri dan Indri Ismawati di Desa Ganggang Panjang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Forkopimda Lakukan Karya Bakti Penanaman 1000 Pohon di Wisata Kaki Bumi Kebaron

Redaksi MSRI © Februari 07, 2025



Dok. foto: Forkopimda Lakukan Karya Bakti Penanaman 1000 Pohon di Wisata Kaki Bumi Kobaron. Jum'at (7/2/2025).

MSRI, SIDOARJO - Forkopimda bersama dengan jajarannya lakukan karya bakti menanam 1000 pohon, bertepatan di Wisata Kaki Bumi Petik Jambu, Desa Kobaron, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jumat (7/2/2025).

Anak Sidoarjo Menderita Autoimun; Usia 12 Tahun, BB Hanya 11 Kg, Semangat Sekolah Luar Biasa (1)

Editor: Fathur Roziq

8 Februari 2025 12:01 - 7 February 2025



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo H Dhamroni Chudlari mengelus kepala Arla saat mengunjunginya di sekolah di SDN Pucang Anom Sidoarjo pada Jumat (7 Februari 2025). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Pemkab Sidoarjo Gelar Acara Sosialisasi Destinasi Wisata Ramah Siswa

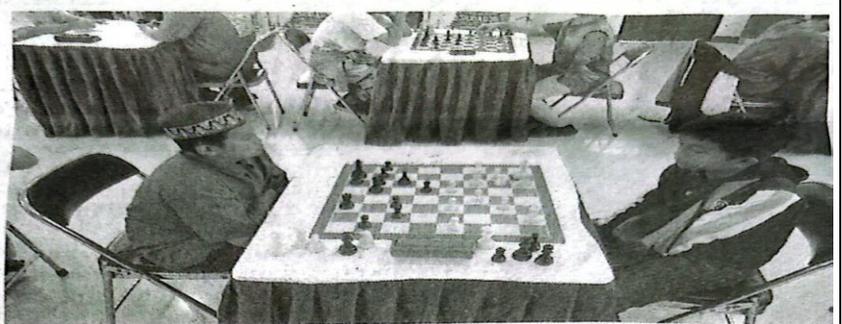


Foto: Pemkab Sidoarjo menggelar acara sosialisasi destinasi wisata ramah siswa bersama stakeholder



GU... DAN YUK... Alur... dan... terpilih sebagai Gu... dan Yuk Sidoarjo 2025, pada Sabtu (8/2) malam. Usia penobatan, mereka berfoto bareng P1 Bupati Sidoarjo Subandi dan Istri.

BANGKU POJOK



alikusyanto/bhiraw

Atlet catur andalan Kabupaten Sidoarjo saat mengikuti seleksi untuk persiapan Porprov Jatim IX tahun 2025.

Persiapan Porprov Jatim IX, Percasi Sidoarjo Seleksi Atlet

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D DPRD Sidoarjo Datangi Rumah Tidak Layak Huni, Perjuangkan Bantuan Bedah Rumah

Editor: Fathur Roziq

8 Februari 2025 17:48



Rumah pasutri Subakri dan Indri Ismawati di Desa Ganggang Panjang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Wajah Subakri seketika berseri-seri. Dari rumahnya yang berlantai tanah, lelaki 37 tahun itu muncul bersama istri, Indri Ismawati. Mereka menyambut anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori dan H Sutadji. Dua tamu tak diundang itu membawa rezeki pada Kamis (6 Februari 2025).



Rumah Subakri dan Indri Ismawati berada di Desa Ganggang Panjang, Kecamatan Tanggulangin. Sekitar 20 menit dari pusat Kota Sidoarjo. Luasnya 6 x 11 meter. Dinding, pagar, dan pintu-pintunya dari kayu. Bekas. Lubang jendela pun dari plastik bekas.

Tanahnya beli dari pedagang kavlingan. Setiap bulan dia mencicil. Sekitar Rp 1,5 juta sampai Rp 3 juta rupiah. Kadang harus menunggu punya uang dulu untuk membayar. Bergantung pendapatannya dari jualan ayam di pasar.

Subakri tinggal bersama istri dan anaknya. Mereka punya dua kasur lapuk. Dua-duanya diletakkan di atas tanah. Beralaskan banner atau karpet bekas. Rumah tidak layak huni. Lebih-lebih, posisi lantai agar rendah dari jalan di sekitarnya. Bekas sawah.

"Kalau hujan air masuk, banjir Pak. Kasurnya saya lipat," ucap Subakri kepada dua anggota DPRD Sidoarjo yang bertamu ke rumahnya pagi itu.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kalau hujan air masuk, banjir Pak. Kasurnya saya lipat," ucap Subakri kepada dua anggota DPRD Sidoarjo yang bertamu ke rumahnya pagi itu.



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori menyerahkan KTP kepada Indri Ismawati disaksikan anggota DPRD Sidoarjo Sutadji, Subakri, dan Kades M. Adenan. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori dan H Sutadji pun membawa rezeki. Mereka memberikan bantuan. Sejumlah uang. Di hadapan Kepala Desa Ganggang Panjang M. Adenan, Dhamroni menyerahkan KTP milik Subakri dan Indri. Pasutri itu kaget. Campur senang.



"*Maturnuwun nggih, Pak,*" ucap Indri kepada anggota DPRD Sidoarjo Sutadji.

Namun, yang tidak kalah berharga ialah uluran tangan anggota DPRD Sidoarjo. Dhamroni menelepon sejumlah pejabat. Dia mengabarkan bahwa ada warga yang butuh bantuan. Ya bantuan perbaikan rumah serta bantuan sosial lain. Salah satunya, bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo.

"Sudah seharusnya pemerintah membantu," ungkap anggota DPRD Sidoarjo dari PKB tersebut.

Mengapa? Karena Subakri dan keluarganya merupakan warga Kabupaten Sidoarjo. Selama ini, mereka belum mendapatkan bantuan sosial karena terkendala data. Keluarga itu belum dimasukkan kategori keluarga miskin.

"Pak Lurah, tolong warganya ini dibantu ya. Mereka berhak menerima bantuan pemerintah," ungkap Dhamroni kepada Kades M. Adenan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kasur keluarga Subakri diletakkan di atas tanah beralas banner bekas dan karpet. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo itu juga minta izin Subakri untuk menyampaikan data keluarganya ke Baznas Sidoarjo. Agar secepatnya bisa mendapat bantuan bedah rumah.

"Apa malu kalau nanti rumahnya ditulisi keluarga miskin," tanya Dhamroni.

"Mboten, Pak. Keadaannya memang seperti ini," jawab Subakri diiyakan oleh istrinya.

"Nggin pun. Jangan lupa ibadahnya ditambah *nggih*. Berdoa *mawon* supaya bantuan cepat turun," tambah Dhamroni, anggota DPRD Sidoarjo asal Tulangan tersebut. (*)



BANGKU POJOK



Atlet catur andalan Kabupaten Sidoarjo saat mengikuti seleksi untuk persiapan Porprov Jatim IX tahun 2025.

Persiapan Porprov Jatim IX, Percasi Sidoarjo Seleksi Atlet

Sidoarjo, Bhirawa

Pengurus Pesatuan Catur Indonesia (Percasi) Kabupaten Sidoarjo tetap menyatakan semangatnya untuk bisa mempertahankan kembali sebagai juara umum cabang olah raga catur di Porprov Jatim IX di Malang Raya, pada Bulan Juli 2025.

Ketua Pengkab Percasi Sidoarjo, Yusuf Santriyono mengatakan, dalam tiga kali pertandingan Cabor Catur dalam Porprov Jatim, atlet-atlet catur andalan dari Kabupaten Sidoarjo masih bisa mengalahkan para pesaingnya.

"Anak-anak mampu menjadi juara umumnya saat Porprov Jatim tahun 2019, tahun 2022 dan 2023, meski demikian kita pesan agar mereka jangan sampai jumawa," komentar Yusuf, Sabtu (8/2) akhir pekan lalu, di aula milik Disporapar Kabupaten Sidoarjo, ketika memantau seleksi atlet cabor catur yang akan ikut Porprov IX.

Ketua umum KONI Sidoarjo, M. Franky Effendi, sempat hadir dalam kesempatan itu dan mengapresiasi seleksi atlet Cabor catur dari Kabupaten Sidoarjo tersebut. Dikatakan Yusuf, pada Porprov Jatim VI Tahun 2019 lalu, atlet Catur Sidoarjo jadi juara umum saat bertanding di Kota Bojonegoro.

Kemudian, juga jmenjadi juara umum, saat Porprov Jatim VII tahun 2022 bertanding di Kota Bondowoso dan juga menjadi juara umum pada Porprov Jatim VIII tahun 2023 saat bertanding di Kota Mojokerto.

Dalam Bulan Pebruari 2025 ini, kata Yusuf, pengurus Pengkab Percasi Sidoarjo, kembali mempersiapkan atlet-atlet andalannya untuk Porprov IX yang akan digelar di Kota Malang Raya. [kus.wvf]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Destinasi Wisata di Sidoarjo Layak untuk *Outdoor Learning* Siswa

Sidoarjo, Bhirawa

Wilayah kabupaten Sidoarjo ternyata cukup banyak mempunyai destinasi wisata yang bisa dimanfaatkan oleh para siswa di sekolah untuk kegiatan outdoor learning (ODL). Destinasi wisata ini dianggap ramah dengan siswa

Di Kecamatan Wonoayu, ada wisata kampung lali gadget. Wisata yang mengajak para pengunjung untuk memanfaatkan permainan tradisional, zaman dahulu, sehingga tidak setiap hari masyarakat melulu berinteraksi dengan smartphone. Ada museum mpu Tantular di Kecamatan Buduran. Tempat wisata edukasi ini tepat sebagai tempat untuk melihat dan memperoleh informasi kepada siswa akan hasil karya adiluhung budaya tradisional dari nenek moyang bangsa Indonesia.

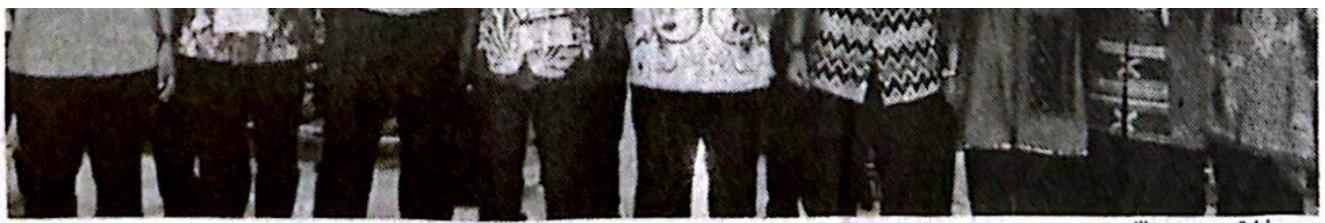
"Masih banyak lagi, ada sekitar 30 an destinasi wisata di Sidoarjo yang bisa dimanfaatkan sebagai ODL siswa, sebagai pilihan, semuanya ramah siswa," kata Kepala Dinas Kepemudaan Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, Jum at (7/2) akhir pekan lalu, saat mengundang para Kepala Sekolah SD dan SMP di Kabupat-

en Sidoarjo untuk mensosialisasikan destinasi wisata di Sidoarjo yang ramah siswa. Sosialisasi itu juga dipantau oleh sekitar 3.000 an Kepala Sekolah di Sidoarjo melalui Youtube Channel.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, Ridho Prasetyo, yang menjadi salah satu narasumber yang dihadirkan menyatakan sangat mendukung sosialisasi seperti itu. Ia juga menyebut kalau Perpustakaan umum Sidoarjo juga bisa menjadi destinasi wisata bidang literasi. Pada tahun 2024 lalu, Perpustakaan umum Sidoarjo yang telah menjadi salah satu tempat tujuan kegiatan city tour, tercatat ada 14 ribuan siswa datang kesana.

Di perpustakaan milik Pemkab Sidoarjo ini, para siswa bisa memanfaatkannya sebagai wisata baca. Koleksi buku bacaan di perpustakaan terbesar di kota Sidoarjo ini, lengkap dan jumlahnya mencapai ratusan ribu. "Di sini juga ada mini bioskop, memutar film-film edukasi, tempatnya seperti bioskop premium, yang datang kesini giliran, mulai dari anak PAUD, TK, SD, dan SMP," kata Ridho. [kus.wwn]





alikusyanro/bhirawa

Para Narasumber, Kepala Sekolah, pegiat wisata di Kabupaten Sidoarjo, foto bersama usai kegiatan sosialisasi destinasi wisata Sidoarjo yang ramah siswa.

HARIAN
Bhirawa
Bisa Dijepit Bhiru Sendak

Forkopimda Lakukan Karya Bakti Penanaman 1000 Pohon di Wisata Kaki Bumi Kebaron

Redaksi MSRI © Februari 07, 2025

0



Dok, foto; Forkopimda Lakukan Karya Bakti Penanaman 1000 Pohon di Wisata Kaki Bumi Kebaron. Jum'at (7/2/2025).

MSRI, SIDOARJO – Forkopimda bersama dengan jajarannya lakukan karya bakti menanam 1000 pohon, bertepatan di Wisata Kaki Bumi Petik Jambu, Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jumat (7/2/2025).

Kegiatan penanaman 1000 pohon merupakan proyek yang dilakukan masyarakat atau organisasi untuk memberikan manfaat dan kontribusi kepada masyarakat, lingkungan, dan negara.

Tujuan penanaman seribu pohon adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup, mengurangi dampak perubahan iklim, meningkatkan kualitas udara dan air, membuat lingkungan hidup lebih hijau dan asri, dan meningkatkan biodiversitas dan ekosistem.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam penanaman 1000 pohon, dihadiri oleh Asisten I Plt Bupati Sidoarjo, M. Ainur Rahman, S. Sos., M. Si., Dinas Kominfo, Dra. Noer Rochmawati, M. Si., Ak., Camat Tulangan, Asmara Hadi, S. S. Tp., M.Hp., Kapolsek Tulangan, AKP. Abdul Cholil, SH, Danramil Tulangan, Kapten Arh. Aan Chunaidi, yang diwakili oleh Peltu Lukman, Kepala Desa Kebaron, Suwito, Babinsa, Bhabinkamtibmas, BPD, LPMD, Bank Jatim dan tokoh masyarakat.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo, M. Ainur Rahman, menyampaikan bahwa wisata kaki bumi petik jambu memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata di Sidoarjo, dan ini layak untuk dikembangkan, semoga adanya destinasi wisata kaki bumi petik jambu bisa mengedukasi para siswa dan masyarakat," paparnya.



"Saya berharap juga kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo dapat mengoptimalkan Out Door Learning (ODL) sebagai tempat wisata dan kita tidak perlu harus keluar daerah untuk mencari objek pembelajaran di luar kelas," tambahnya.

Ketua BUMDes Kebaron mandiri makmur, Suheri menyampaikan pada kegiatan pagi ini adalah, ada 350 pohon durian yang ditanam di wisata kaki bumi, selain itu ada 100 pohon nangka, 100 pohon sirsak, dan 100 pohon petai di lahan kosong seluas lebih dari 1 hektar, " terangnya.

"Berharap dengan adanya penanaman ini dapat menambah varian wisata yang bisa dinikmati oleh pengunjung, dan juga dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah," tutupnya.





LOETFI/DUTA

Penobatan Guk dan Yuk Sidoarjo 2025, di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu malam (9/2/25)

Guk Ade dan Yuk Bila Siap Jalankan Tugas

SIDOARJO - Sabtu malam (8/2) menjadi momen tak terlupakan bagi Ade Bai' Atur Ridwan (Guk Ade) dan Nabila Eka Syafitri (Yuk Bila). Di bawah gemerlap lampu Pendopo Delta Wibawa, mereka dinobatkan sebagai pemenang Guk dan Yuk Sidoarjo 2025.

Ajang Guk Yuk Sidoarjo bukan sekadar kontes kecantikan atau parade busana. Ini adalah ajang pencarian anak muda berbakat yang siap menjadi wajah pariwisata Sidoarjo. Dengan mengusung visi kebangkitan wisata daerah melalui generasi muda, kompetisi ini membuktikan bahwa pesona Sidoarjo tidak hanya terletak pada destinasi wisatanya, tetapi juga pada anak-anak muda yang siap memperkenalkannya ke dunia.

Guk Ade dan Yuk Bila kini mengemban amanah besar sebagai duta wisata. Mereka tidak hanya memenangkan gelar, trofi, serta hadiah uang tunai Rp10 juta, tetapi juga mendapat kesempatan emas untuk berkarier sebagai pegawai di Bank Jatim Sidoarjo. Namun, di balik penghargaan tersebut, ada misi besar yang menanti mereka: mempromosikan keindahan, budaya, dan potensi ekonomi kreatif Sidoarjo ke kancah yang lebih luas.

Dalam wawancara sesuai peno-

batan, Guk Ade mengungkapkan rasa bangganya. "Saya ingin membuktikan bahwa anak muda Sidoarjo punya potensi besar. Kami akan berusaha semaksimal mungkin untuk membawa nama Sidoarjo lebih dikenal, bukan hanya di tingkat lokal, tapi juga nasional," katanya dengan penuh semangat.

Senada dengan itu, Yuk Bila menambahkan bahwa gelar yang mereka raih adalah awal dari perjalanan panjang. "Kami ingin mengajak lebih banyak anak muda untuk peduli terhadap budaya dan pariwisata daerah. Ini bukan hanya tugas kami sebagai Guk dan Yuk, tapi juga tanggung jawab kita semua sebagai warga Sidoarjo," ujarnya.

Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menegaskan bahwa ajang ini bukan hanya sekadar pemilihan duta wisata, melainkan juga bagian dari kebijakan Outdoor Learning (ODL). Konsep ini mendorong pemanfaatan tempat wisata sebagai sarana pembelajaran luar ruangan bagi pelajar dan masyarakat.

"Selaras dengan kebijakan ODL, saya harap peserta Guk Yuk yang berasal dari kalangan muda ini dapat mendukung program ini dengan memberikan contoh atau promosi wisata kepada teman di lingkungannya," ujar Subandi.

Bupati yang baru saja terpilih untuk periode 2025-2030 ini juga berharap para finalis dapat menjadi agen perubahan. "Kalian adalah representasi dari kepemudaan Sidoarjo. Maka, harus siap bergerak maju, turun ke masyarakat, dan memperkenalkan potensi daerah, baik dari segi wisata, seni budaya, maupun ekonomi kreatif," tambahnya.

Terpisah Minggu (9/2/25) Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo, Yudhi Irianto, menjelaskan bahwa proses seleksi tahun ini sangat kompetitif. Sebanyak 40 pasang peserta dari 30 desa dan 16 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo berkompetisi dalam empat tahapan seleksi.

"Para peserta tidak hanya dinilai dari penampilan mereka, tetapi juga dari wawasan budaya, public speaking, hingga cara mereka mempromosikan pariwisata daerah. Ini bukan hanya ajang kecantikan, tapi juga seleksi duta wisata yang siap mengemban tugas besar," ungkap Yudhi.

Dengan semangat yang tinggi, Guk Ade dan Yuk Bila siap menjalankan tugas mereka. "Kami ingin membuktikan bahwa menjadi Guk dan Yuk bukan sekadar mengenakan selempang. Ini tentang tanggung jawab, kerja keras, dan dedikasi untuk Sidoarjo," tutup Guk Ade. • Loe

Unusida



DOK/DUTA.CO

Rektor Unusida Dr. H. Fatkul Anam. dalam sosialisasi kinerja tenaga kependidikan dengan tema "Dari Superman Menjadi Super Team" yang dilaksanakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) di Aula Kampus 2 Unusida pada Kamis, 6 Februari 2025.

Buka S1 Jurusan Digital Marketing dan PPG

SIDOARJO - Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) membuka dua program studi baru pada 2025. Yakni, S1 Digital Marketing dan Pendidikan Profesi Guru. Kehadiran program studi S1 Digital Marketing merupakan kontribusi Unusida untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat dan industri.

S1 Digital Marketing Unusida disiapkan membekali mahasiswa dengan perkembangan teknologi komputasi, kreatifitas, kompetensi, daya saing global, dan pemahaman mendalam terhadap potensi bisnis berbasis digital, termasuk perkembangan e-commerce, media sosial, dan blockchain

Kemampuan dalam digital marketing dapat membuka pintu menuju karir yang menjanjikan di bidang media sebagai seorang spesialis search engine optimization, manajer media sosial (socmed specialist), copywriter, analis data, digital marketing strategist, maupun digital advertising officer.

“Transformasi perguruan tinggi berbasis digital juga menjadi salah satu langkah maju bagi Unusida,” jelas Rektor Unusida Dr. H. Fatkul Anam. Hal tersebut disampaikan rektor Unusida dalam sosialisasi kinerja tenaga kependidikan dengan tema “Dari Superman Menjadi Super Team” yang dilaksanakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) di Aula Kampus 2 Unusida pada Kamis, 6 Februari 2025.

Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, Unusida akan bermitra dengan praktisi dan industri untuk memastikan setiap lulusan S1 Digital Marketing siap kerja serta mampu menciptakan peluang usaha berbasis digital.

Selain S1 Bisnis Digital, Unusida juga akan membuka Pendidikan Profesi Guru (PPG). PPG adalah program pendidikan setelah program sarjana kependidikan atau sarjana terapan bagi calon guru atau guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik.

Sertifikat pendidik merupakan salah satu syarat bagi guru profesional untuk mendapatkan Tunjangan Profesi Guru (sertifikasi guru). Unusida juga sedang mempersiapkan pembukaan Fakultas Kesehatan serta melakukan akreditasi ulang dua program studi.

Sementara itu, Wakil Rektor II Unusida Lukman Hakim menyampaikan bahwa Unusida akan menerapkan program wajib berbahasa Inggris bagi tenaga kependidikan. Program tersebut dilakukan untuk memperkuat pondasi Unusida sebagai kampus yang go Internasional.

Pada Kamis kemarin, Unusida juga meluncurkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang akan membantu mempermudah semua proses administrasi tenaga kependidikan. ● **Innm**

Pimpin Jihad Rawat Kali di Sungai Desa Klurak

Unusida



Rektor Unusida Dr. H. Fatmahanik dalam sosialisasi kinerja tenaga kependidikan dengan tema "Dan Superman Menjadi Super Team" yang dilaksanakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) di Aula Kampus 2 Unusida pada Kamis, 6 Februari 2025.

Buka SI Jurusan Digital Marketing dan PPG

SIDOARJO - Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) membuka dua program studi baru pada 2025. Yaitu, SI Digital Marketing dan Pendidikan Profesi Guru. Kehadiran program studi SI Digital Marketing merupakan kontribusi Unusida untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat dan industri.

SI Digital Marketing Unusida disiapkan untuk membekali mahasiswa dengan perkembangan teknologi, kompetensi, kreatifitas, kompetensi, daya saing global, dan pemahaman mendalam terhadap potensi bisnis berbasis digital, termasuk perkembangan e-commerce, media

Komitmen Bersama Cegah Banjir

SIDOARJO - Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sidoarjo terus menggenapkan aksi Jihad Rawat Kali di Sungai Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, pada Minggu (9/2/25). Aksi ini merupakan upaya untuk mencegah banjir, menjaga kebersihan lingkungan, serta melestarikan sungai.

Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, menegaskan bahwa pemerintah daerah dan masyarakat harus terus bergotong royong dalam membersihkan sampah, lumpur, serta material lain yang dapat menghambat aliran air.

"Kami ingin sungai ini kembali bersih dan berfungsi dengan baik untuk mengalirkan air, mengurangi risiko banjir, serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar. Ini ada-

lah upaya dan komitmen bersama yang harus terus kita galakkan," ujar Subandi di sela-sela kegiatan.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan ini akan terus dilakukan hingga menjelang bulan Ramadan. Setelah aksi Jihad Rawat Kali ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga akan melakukan pemeliharaan sungai agar kebersihannya tetap terjaga.

"Kami tidak hanya melakukan pembersihan, tetapi juga terus melakukan pemeliharaan dengan berkoordinasi dengan camat dan lurah setempat," tambahnya.

Subandi menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai. Ia mengajak warga untuk tidak membuang sampah sembarangan serta berpartisipasi dalam kegiatan Jihad Rawat Kali yang akan terus dilaksanakan di berbagai titik di Sidoarjo.

"Kami juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar ber-



Jihad rawat kali di sungai Desa Klurak Minggu (9/2/25)

sama-sama menjaga lingkungan.

Jadi, bukan hanya pemerintah yang berperan aktif, tetapi juga

diperlukan dukungan nyata dari masyarakat," ungkapnya. • Loe

Pi. Walikota Iwan Apresiasi Kinerja

Mendikdasmen Resmikan Gedung SMP dan SMA Raudlatul Jannah Sidoarjo

by Radar Jatim — 8 Februari 2025 in Pendidikan, Religi

0



Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah sedang menandatangani prasasti, didampingi Ketua DPRD Sidoarjo dan Ketua Perguruan Raudlatul Jannah Sidoarjo

2k
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Bermula dari skat dinding triplek yang menempel di Masjid Raudlatul Jannah, pada 10 Mei 1998 program pendidikan Raudlatul Jannah telah dimulai. Kini sudah memiliki seluruh lembaga pendidikan, mulai KB, TK, SD, SMP hingga SMA Raudlatul Jannah sudah memiliki gedung sendiri-sendiri yang presentatif.

Bahkan, untuk penambahan gedung barunya yang jenjang SMP dan SMA Raudlatul Jannah diresmikan secara simbolis dengan penandatanganan prasasti oleh Mendikdasmen (Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah) RI, Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed didampingi Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih dan Ketua Perguruan Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo H. Nur Hidayat, S.Pd MM, pada (8/2/2025) di Hall SMP Raudlatul Jannah Lt 3 Jl. Jatisari 15 Pepelegi Waru Sidoarjo.

Abdul Mu'ti juga mengapresiasi keberadaan Perguruan Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo yang gedung-gedungnya telah berdiri dengan sangat megah dan mewah. "Pembangunan seperti ini kalau dibangun dengan menggunakan anggaran pemerintah akan memakai sistem multi hiace, dan tidak akan selesai semegah ini," ucapnya yang disambut applause para tamu undangan.



“Tidak harus menunggu pemerintah, dengan swadaya masyarakatpun kalau ditangani dengan baik, maka jadinya juga baik. Inilah bentuk kepedulian Raudlatull Jannah dalam membantu pemerintah dalam mencerdaskan bangsa, melalui pembangunan pendidikan yang berkualitas,” jelas Abdul Mu’ti.



Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah mendapatkan kehormatan dari Duta SMA Raudlatul Jannah dengan pengalungan surban warna putih

Jadi tujuan dari membangun pendidikan ini adalah bertujuan membentuk manusia beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Ini tugas kita semua. “Oleh karena itu dengan kehadiran lembaga pendidikan seperti Raudlatul Jannah ini sangat penting, sangat beruna sekali untuk bersama-sama mewujudkan bangsa Indonesia yang memiliki keimanan, ketakwaan dan berakhlak mulia,” tegasnya.

Sebelumnya Ketua Perguruan Raudlatul Jannah Sidoarjo Nur Hidayat mengucapkan terimakasih kepada Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah yang telah hadir bersama jajarannya, sekaligus meresmikan gedung SMP dan SMA Raudlatul Jannah, secara simbolis penandatanganan kedua prasasti di hadapan seluruh para tamu undangan.

“Alhamdulillah perguruan pendidikan ini terus berkembang dengan baik, mulai tempat bermain, PG, TK, SD, SMP hingga SMA sudah mempunyai gedung sendiri-sendiri yang sangat representatif,” jelas Nur Hidayat.

Nur Hidayat juga berharap arahan dari Menteri Pendidikan Dasar Menengah Abdul Mu’ti juga menyampaikan informasi-informasi tentang program pendidikan dan kebijakan yang terkait dengan pendidikan dasar dan menengah.

“Guna memotivasi kami keluarga besar Perguruan Raudlatul Jannah semakin semangat mengembangkan pendidikan yang Islami dan berkualitas,” harap Pak Nur_sapaan akrabnya.
(mad)

Dua Tim Satgas Perbaiki Kerusakan Jalan di Lingkar Timur

SIDOARJO - Pengendara yang melintas di Jalan Lingkar Timur harus lebih berhati-hati. Sebab, sebagian kondisi jalan rusak parah. Baik yang berada di sisi utara di Kecamatan Buduran maupun di sisi selatan di Kecamatan Candi.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, imbas hujan deras beberapa waktu yang lalu, sejumlah bagian jalan di Lingkar Timur rusak. Terlebih, jalan tersebut banyak dilewati kendaraan berat. Akibatnya, jalan semakin rusak.

Solusinya, saat ini pemkab menerjunkan satgas penanganan jalan rusak untuk melakukan perbaikan. "Kami terjunkan dua tim satgas untuk melakukan penanganan. Saat ini sudah mulai dilakukan perbaikan," katanya.

Pihaknya sebelumnya sudah mengidentifikasi titik kerusakan. Dengan begitu, tim langsung menyoroti di titik-titik



GANGGU PERJALANAN: Pengendara berusaha menghindari lubang di Jalan Lingkar Timur kemarin (9/2).

yang rusak. Satu tim mulai dari titik utara dan tim lainnya dari titik selatan. Sementara ini penanganan oleh satgas

dulu," katanya. Pihaknya tidak memungkiri bahwa beberapa waktu ini masih terjadi cuaca ekstrem

dan hujan deras. Karena itu, tim akan tetap disiagakan di Jalan Lingkar Timur untuk terus melakukan perbaikan. "Prinsip-

nya, kerusakan yang parah bisa ditangani terlebih dahulu sehingga tidak sampai membahayakan," tandasnya. (uzi/fal)



Prinsipnya, kerusakan yang parah bisa ditangani terlebih dahulu sehingga tidak sampai membahayakan."

DWI EKO SAPTONO
Kepala DPUBMSDA
Sidoarjo

Jawa Pos

Masih Banyak Enceng Gondok, Bersih-Bersih Sungai Diintensifkan

SIDOARJO - Upaya membersihkan sungai di Kota Delta belum berhenti. Masih banyak sungai yang dipenuhi enceng gondok. Kemarin (9/2), ratusan ASN dan warga terjun membersihkan sungai di Desa Klurak, Kecamatan Candi.

Program jihad rawat kali kemarin dipimpin langsung Plt Bupati Sidoarjo Subandi. Dia turun bersama jajaran forum koordinasi pimpinan daerah (Forkopimda) dan kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di Sidoarjo. Pihaknya mengawali terjun di afvoer link 3 Desa Klurak. Subandi mengatakan, kegi-



KURANGI RISIKO BANJIR: ASN dan warga membersihkan enceng gondok di afvoer link 3 Desa Klurak, Candi, kemarin (9/2).

atan jihad rawat kali bakal terus dilakukan sampai tidak ada lagi sungai yang kotor. "Kita ingin sungai ini kembali bersih dan dapat berfungsi

dengan baik untuk mengalirkan air," katanya. Dengan begitu, bisa mengurangi risiko banjir dan meningkatkan kualitas ling-

kungan sekitar. "Kita ingin bersih-bersih bersama ini bisa jadi budaya," imbuhnya. Apalagi, sejak Sabtu (8/2) hujan deras mengguyur Sidoarjo.

Pihaknya juga meminta desa memasang pagar dan jaring di sungai perbatasan desa. Termasuk memberikan peringatan agar tidak membuang sampah di sungai. "Semua harus bisa menjaga bersama, saling mengawasi," katanya.

Pihaknya juga sudah meminta camat dan kepala desa aktif memantau dan menggerakkan warganya untuk turun bersih-bersih. Pihaknya berkomitmen untuk mendukung bahkan akan mendatangkan alat berat pada setiap kegiatan Pembersihan sungai. (uzi/fal)

Jawa Pos

Anak Sidoarjo Menderita Autoimun; Usia 12 Tahun, BB Hanya 11 Kg, Semangat Sekolah Luar Biasa (1)

Editor: Fathur Roziq

8 Februari 2025 12:01



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo H Dhamroni Chudlori mengelus kepala Arla saat mengunjunginya di sekolah di SDN Pucang Anom Sidoarjo pada Jumat (7 Februari 2025). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Bersyukurlah bila keluarga Anda sehat, punya harta, lebih-lebih kaya raya. Di Kelurahan Pucang Anom, Kota Sidoarjo, ada keluarga dengan anak penderita autoimun. Kekuatan mereka adalah doa. Yang mereka punya adalah semangat berjuang.



Ini cerita dari sebuah sudut sempit Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya, Lingkungan Jasem, Kelurahan Pucang Anom, Kecamatan Kota Sidoarjo. Kota dengan segala cita-citanya nan megah. Banyak ambisi siap diraih.

Sementara, masih ada warga yang tidak berdaya. Papa. Hidup di rumah yang sangat sederhana. Di sanalah, bocah Arla (samaran) terbaring lemah. Luas rumah itu tak sampai 50 meter. Pintu menghadap sungai.

Hati anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori terusik. Informasi masuk ke ponselnya pekan lalu. Disebutkan bahwa Arla tinggal bersama kakak, dan adiknya. Sang ibu, Mei Rista, mengasuh putra-putrinya dengan doa. Ditopang kesabaran yang tak terhitung.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Arla telah berusia 12 tahun. Namun, berat badannya cuma 11 kilogram. Tinggi badan hanya 109 cm. Jauh dari tinggi dan berat badan normal anak-anak seusianya. Antara 15 sampai 20 kg. Tubuhnya kurus, kecil, dan kering.

Di usia yang masih sangat belia, Arla memiliki kulit seperti orang lanjut usia. Yang terlihat seakan kulit dan tulang. Dokter mendiagnosis bocah perempuan itu menderita penyakit autoimun. Autoimun terjadi saat sistem kekebalan yang menyerang tubuh sendiri. Rentan terhadap penyakit apa pun.

"Sering mendadak sesak napas. Dada sakit. Harus istirahat," kata Mei Rista.

Kondisi itu terjadi saat umur balita Arla menjelang 6 bulan. Petumbuhan melambat. Keluarga mulanya mengira itu kurang gizi. Gagal tumbuh kembang (*stunting*). Sulit bagi keluarga itu mengatasi masalahnya sendiri.

Ayah mereka bekerja di pabrik. Kakak Arla putus sekolah. Adiknya masih kelas II SD. Yang dimiliki keluarga itu adalah sang ibu dengan ketabahan tinggi. Merawat anak-anak dengan sabar. Berjuang. Semampunya.



Untunglah Puskesmas Sekardangan sudah turun tangan. Ahli gizi pun memantau langsung kondisinya. Asupan gizi Arla diperhatikan. Namun, yang terjadi lebih mengkhawatirkan daripada sekadar kurang gizi atau stunting. Arla menderita autoimun. Sejak lahir.

"Kalau *stunting* lebih bisa cepat ditangani," ungkap Kepala Puskesmas Sekardangan dr Halimah Salim MKes.

Karena Arla mengalami autoimun dan merupakan bawaan sejak lahir, perawatan perlu dilakukan berkesimbangan, yaitu pengobatan paliatif. Pengobatan paliatif adalah perawatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup pasien yang memiliki penyakit serius atau mengancam jiwa.

Bertahun-tahun sejak itu, ibunya Arla, Mei Rista, selalu mengantar putrinya berobat. Rabu (5 Februari 2025) lalu, Mei mengantar Arla ke RSUD dr Soetomo Surabaya. Berboncengan sepeda motor Honda butut. Dari pagi hingga petang.



Arla sedang belajar bersama teman-temannya di SDN Pucang Anom, Sidoarjo. (Foto: Fathur Raziq/Ketik.co.id)

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo M. Dhamroni Chudlori yang berkunjung ke rumahnya tidak bisa bertemu Arla. Dia menunggu hingga sore. Namun, yang ditunggu-tunggu belum datang juga. Dhamroni berpesan agar dirinya dihubungi lagi begitu Arla dan ibunya sedang berada di rumah.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pada Jumat pagi (7 Februari 2025), datanglah lagi Dhamroni. Kepala Puskesmas Sekardangan dr Halimah sudah menunggunya. Rupanya, Arla dan ibunya sudah berangkat ke sekolah. SDN Pucang Anom, Sidoarjo.

Dhamroni dan dr Halimah pun segera menyusul ke sana. Di kelas, Arla duduk terselip di antara teman-teman sekolahnya. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo M. Dhamroni Chudlori tampak menahan air matanya saat bertemu Arla. Dia berusaha tersenyum. Meski, rasa sedih menghunjam jantung wakil rakyat di DPRD Sidoarjo itu.

Ayah satu anak itu tak mau merusak belajar anak-anak di kelas VI, SDN Pucang Anom, Sidoarjo. Mereka tampak ceria. Begitu pula Arla. Jari-jarinya terlihat sedang menggambar dua buah kotak di buku tulis.



"Assalaamualaikum. Halo Anak-Anak. Apakah di sini semua sayang Arla," ungkap Dhamroni yang didampingi Diah Enda Wiyarsih, Kasek SDN Pucang Anom.

"Sayaaaang," jawab anak-anak. Mereka menyambut ramah kedatangan anggota DPRD Sidoarjo itu.

"Kalau lulus nanti mau sekolah di mana?" tanya Dhamroni.

"SMPN 3," sahut murid-murid.

"Wah, nanti bisa bareng Arla terus ya. Katanya juga mau melanjutkan ke SMPN 3," tambah Dhamroni lagi.

"Iyaaaaa, Pak," ucap anak-anak. Berbarengan.

Dhamroni lega karena teman-teman Arla begitu peduli. Mereka tidak membedakan apa pun kondisinya. Kepedulian itu tentu sangat berarti bagi kelanjutan belajar Arla di SMP negeri nanti.



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo H Dhamroni Chudlari bersama Kepala Sekolah SDN Pucang Anom Diah Enda Wiyarsih, para guru, dr Halimah, dan Mei Rista, ibunda Arla, membahas nasib Arla di ruang kepala sekolah. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Kasek SDN Pucang Anom Diah Enda Wiyarsih SPd mengaku sangat terkesan dengan Arla. Semangat muridnya yang luar biasa itu sangat besar. Dengan kondisinya yang seperti itu, Arla tekun belajar. Dia juga percaya diri.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Itu yang membuat kami terharu. Ingin melayani dengan sebaik-baiknya," ungkap Diah Enda. Dia berterima kasih ada anggota DPRD Sidoarjo yang begitu peduli.

Kepada Dhamroni, Mei Rista mengatakan ingin sekali putrinya bisa tetap bersekolah. Arla mendapatkan kesempatan seperti anak-anak lain seperti apa pun kondisinya. Ada dokter yang "memvonis" bahwa Arla tidak bakal mampu bertahan terlalu lama dengan kondisinya itu.



"Tapi, kan umur manusia tidak ada yang tahu," ungkap Mei Rista kepada legislator PKB DPRD Sidoarjo tersebut.

Matanya berkaca-kaca. Menahan sedih yang mungkin sudah tidak terasa sakit lagi. Karena sudah bertahun-tahun lamanya dia hadapi. Dengan sabar. Pasrah. **(bersambung)**



Pemkab Sidoarjo Dukung Pengembangan BUMDes Jadi Destinasi ODL

Sidoarjo, Memorandum

Wisata Kaki Bumi dan Wisata Petik Jambu menjadi salah satu tempat edukasi yang wajib dikunjungi di Kabupaten Sidoarjo. Terdapat lebih dari seribu tanaman jambu yang sudah berbuah terhampar di sawah Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan.

Berbagai jenis jambu ditanam di lahan seluas 2 hektare. Seperti jambu Australia, jambu kristal, dan jambu merah. Lokasi wisata itu dikelola BUMDes Kebaron. Saat ini, pemerintah desa (pemdes) setempat menambah jenis tanaman buah. Mulai dari durian, nangka, sirsak, dan petai.

Jumat (7/2), Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo, M Ainur Rahman, hadir mewakili Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, untuk melakukan penanaman pohon durian secara simbolis. Kegiatan itu juga dihadiri kepala diskominfo, Forkopimcam Tulangan, dan Kepala Desa Kebaron.

M Ainur Rahman menyampaikan, Wisata Kaki Bumi memiliki potensi besar sebagai destinasi favorit. "Mudah-mudahan ini menjadi salah satu destinasi wisata sekaligus destinasi edukasi bagi para siswa dan masyarakat," ujarnya.

Ia menegaskan, pemkab akan terus mendukung pengembangan wisata desa seperti ini. Pemerintah akan bersinergi dalam mengembangkan destinasi wisata berbasis desa, terutama di masa penangguhan *out door learning* (ODL) ke luar kota. Dengan adanya wisata edukasi seperti ini,



Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo, M Ainur Rahman melakukan penanaman pohon durian secara simbolis di Wisata Kaki Bumi.

sekolah-sekolah dapat memaksimalkan kegiatan ODL tanpa harus ke luar daerah.

"Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo dapat mengoptimalkan ODL dengan adanya tempat wisata seperti ini. Tidak perlu ke luar daerah untuk mencari objek pembelajaran di luar kelas," tambahnya.

Lebih lanjut, Ainur Rahman berharap BUMDes seperti ini semakin maju, karena keberadaannya merupakan salah satu pondasi ekonomi desa. Ia menekankan bahwa kemandirian desa akan terwujud jika BUMDes dikelola secara profesional. "BUMDes adalah wujud pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa, pemanfaatan aset desa, sekaligus upaya meningkatkan pendapatan desa," jelasnya.

Ketua BUMDes Kebaron Mandiri Makmur, Suheri, menyampaikan bahwa akan ada 350 pohon durian yang ditanam di wisata kaki bumi. Selain itu, akan ditanam juga 100 pohon nangka, 100 pohon sirsak, dan 100 pohon petai di lahan kosong seluas lebih

dari 1 hektare. Ia berharap penambahan tanaman ini dapat menambah daya tarik wisata.

"Total luas lahan wisata kaki bumi adalah 4 hektare. Lebih dari 1 hektare akan ditanami pohon durian, nangka, sirsak, dan petai. Dengan penanaman ini, kami berharap dapat menambah variasi wisata yang bisa dinikmati pengunjung," ungkapnya.

Akrab disapa Heri, ia juga menegaskan bahwa potensi Desa Kebaron sebagai desa wisata sangat besar. Wisata petik jambu tidak pernah sepi pengunjung, baik dari masyarakat umum maupun siswa sekolah. Bahkan, sudah ada sekolah yang berencana menggelar *outbound* di lokasi.

Namun, ia mengakui bahwa pengembangan wisata masih terkendala anggaran dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan. Oleh karena itu, ia berharap ada dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah.

Heri juga terus berupaya meningkatkan jumlah pengunjung wisata petik jambu,

Datar Harga Oleh-Oleh:

Jambu merah:
Rp 8.000/kg
Jambu kristal:
Rp 15.000/kg
Jambu Australia:
Rp 25.000/kg

terutama dari kalangan sekolah. Pemberlakuan penangguhan ODL menjadi peluang besar untuk menarik lebih banyak sekolah ke tempat wisata ini.

"Kami terus berupaya menggaet sekolah-sekolah untuk berkunjung. Baru-baru ini, kami telah menerima kunjungan dari SDN Sedenganmijen, SDN Kedondong, dan sekolah dari Krembung," katanya.

Untuk menikmati wisata petik jambu, harga tiket masuk sangat terjangkau, hanya Rp 5.000 per orang dengan fasilitas makan jambu sepuasnya. Jika ingin membawa pulang, pengunjung dapat membeli sesuai kemampuan. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, wisata ini diharapkan kian berkembang sebagai destinasi edukasi unggulan di Sidoarjo. (adv/kri/jok)

la menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan wisata yang ramah bagi anak-anak.

"Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang harus kita jaga dan lindungi. Oleh karena itu, destinasi wisata di Sidoarjo harus tidak hanya menawarkan keindahan alam dan budaya, tetapi juga memberikan keamanan dan kenyamanan bagi mereka," Katanya

Sosialisasi ini menjadi langkah awal dalam membangun kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat guna menciptakan ekosistem wisata yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya inisiatif ini sektor pariwisata di Sidoarjo semakin berkembang dan menjadi tujuan wisata edukatif bagi peserta didik yang masih duduk dibangu sekolah baik itu Paud, TK, SD, SMP, dan SMA.

"Kami berharap setelah diadakan sosialisasi ini, kita semua dapat bekerja sama dalam mengimplementasikan ide-ide yang telah dibahas, serta mempromosikan pariwisata Sidoarjo sebagai daerah yang ramah keluarga, siswa, dan layak menjadi tujuan wisata lokal maupun mancanegara,"pungkasnya.

Sementara itu kepala Disporapar Kabupaten Sidoarjo Yudhi Irianto menyampaikan jika kegiatan ini berkaitan dengan Implementasi dari SE Bupati Tanggal 3 Februari 2025 Nomor : 400.3/1308/438.5.1/2025 tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Kelas atau Outdoor Learning Satuan Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Dengan harapan dengan adanya surat edaran ini minimal akan menjadi acuan dalam rangka pembelajaran siswa di masing-masing sekolah.

"Kegiatan ini diselenggarakan bertujuan untuk memperkenalkan secara luas bahwa Sidoarjo mempunyai potensi wisata yang layak untuk bisa dikunjungi oleh anak-anak didik sehingga ini harapan kami bisa meningkatkan pemahaman anak-anak didik kita untuk bisa mencintai apa yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo khususnya berkaitan dengan khas suatu daerah terutama kawasan wisata,"katanya

Acara ini juga menghadirkan oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih, Plh. Kepala Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tirta, Kepala Dinas Perpustakaan Ridho Prasetyo sebagai Keynote Speaker. Selain itu juga ada Kepala Museum Mpu Tantular serta pengelola Taman Pintar dan Kampung Lali Gadget yang akan menjadi mitra dalam kolaborasi dalam Wisata Ramah Siswa. Dan pada acara ini diikuti oleh Kepala Sekolah dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK sampai tingkat SMA yang diikuti secara offline maupun secara daring.(zki)



Pemkab Sidoarjo Gelar Acara Sosialisasi Destinasi Wisata Ramah Siswa

- 7 February 2025



Foto: Pemkab Sidoarjo menggelar acara sosialisasi destinasi wisata ramah siswa bersama stakeholder

Share Berita:



SIDOARJO, PEWARTAPOS.COM – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata menggelar acara “Sosialisasi Destinasi Wisata Ramah Siswa” pada Jumat (7/2) di Youth Center Gedung C Disporapar.

Pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata yang aman, nyaman, dan edukatif bagi pelajar ini dibuka secara resmi oleh Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M. Ainur Rahman, AP, M.Si. yang dalam sambutannya selain menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelenggarakan kegiatan ini serta menyampaikan semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan pariwisata di kabupaten Sidoarjo.

GUK ADE DAN YUK BILA WAJAH BARU DINOBATKAN DUTA PARIWISATA SIDOARJO YANG SIAP MENGINSPIRASI

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Sabtu malam (8/2) menjadi momen yang tak terlupakan bagi Ade Bai' Atur Ridwan (Guk Ade) dan Nabila Eka Syafitri (Yuk Bila). Di bawah gemerlap lampu Pendopo Delta Wibawa, mereka dinobatkan sebagai pemenang Guk dan Yuk Sidoarjo 2025. Sorak-sorai para pendukung, senyum kebanggaan dari keluarga, serta tepuk tangan para hadirin mengiringi langkah mereka di panggung kemenangan.

Ajang Guk Yuk Sidoarjo bukan sekadar kontes kecantikan atau parade busana. Ini adalah ajang pencarian anak muda berbakat yang siap menjadi wajah pariwisata Sidoarjo. Dengan mengungkap visi kebangkitan wisata daerah melalui generasi muda, kompetisi ini membuktikan bahwa pesona Sidoarjo tidak hanya terletak pada destinasi wisatanya, tetapi juga pada anak-anak muda yang siap memperkenalkannya ke dunia.

Guk Ade dan Yuk Bila kini mengemban amanah besar sebagai duta wisata. Mereka tidak hanya memenangkan gelar, trofi, serta hadiah uang tunai Rp10 juta, tetapi juga menda-



pat kesempatan emas untuk berkariir sebagai pegawai di Bank Jatim Sidoarjo. Namun, di balik penghargaan tersebut, ada misi besar yang menanti mereka: mempromosikan keindahan, budaya, dan potensi ekonomi kreatif Sidoarjo ke kancah yang lebih luas.

Dalam wawancara sesuai penobatan, Guk Ade mengungkapkan rasa bangganya. "Saya ingin membuktikan bahwa anak muda Sidoarjo punya potensi besar. Kami

akan berusaha semaksimal mungkin untuk membawa nama Sidoarjo lebih dikenal, bukan hanya di tingkat lokal, tapi juga nasional," katanya dengan penuh semangat.

Senada dengan itu, Yuk Bila menambahkan bahwa gelar yang mereka raih adalah awal dari perjalanan panjang. "Kami ingin mengajak lebih banyak anak muda untuk peduli terhadap budaya dan pariwisata daerah. Ini bukan hanya tugas kami sebagai Guk dan Yuk, tapi juga tanggung jawab kita semua sebagai warga Sidoarjo," ujarnya.

Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, dalam sambutannya menegaskan bahwa ajang ini bukan hanya sekadar pemilihan duta wisata, melainkan juga bagian dari kebijakan Outdoor Learning (ODL). Konsep ini mendorong pemanfaatan tempat wisata sebagai sarana pembelajaran luar ruangan bagi pelajar dan masyarakat.

"Selaras dengan kebijakan ODL, saya harap peserta Guk Yuk yang berasal dari kalangan muda ini dapat mendukung program ini dengan memberikan contoh atau promosi wisata kepada teman di lingkungannya," ujar Subandi.

Bupati yang baru saja terpilih untuk periode 2025-2030 ini juga berharap para finalis dapat menjadi agen perubahan. "Kalian adalah representasi dari kepemudaan Sidoarjo. Maka, harus siap bergerak maju, turun ke masyarakat, dan memperkenalkan potensi daerah, baik dari segi wisata, seni budaya, maupun ekonomi kreatif," tambahnya.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo, Yudhi Irianto, menjelaskan bahwa proses seleksi tahun ini sangat kompetitif. Sebanyak 40 pasang peserta dari 30 desa dan 16 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo berkompetisi dalam empat tahapan seleksi.

"Para peserta tidak hanya dinilai dari penampilan mereka, tetapi juga dari wawasan budaya, public speaking hingga cara mereka mempromosikan pariwisata daerah. Ini bukan hanya ajang kecantikan, tapi juga seleksi duta wisata yang siap mengemban tugas besar," ungkap Yudhi.

Di balik kemenangan Guk Ade dan Yuk Bila, ada perjuangan panjang. Mereka harus melewati berbagai tantangan, mulai dari sesi wawancara mendalam, presentasi tentang pariwisata hingga unjuk bakat di hadapan dewan juri dan para tamu undangan.

Guk dan Yuk Sidoarjo bukan hanya tentang satu malam gemilang di atas panggung. Ini adalah awal dari perjalanan mereka sebagai duta wisata yang harus terus menginspirasi, membangkitkan inovasi, dan menjadi penggerak utama dalam promosi wisata daerah. (Khol/Ben)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SURYA/M TAUFIK

GUK DAN YUK Ade Bel' Aul Ridwan dan Nabilla Eka Syatri terpilih sebagai Guk dan Yuk Sidoarjo 2025, pada Sabtu (8/2) malam. Usia penobatan, mereka berfoto bareng Plt Bupati Sidoarjo Subandi dan Istri.

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



AMBRUK: Belasan pohon tumbang di Porong
usai diterjang angin kencang.

Diterjang Angin Kencang, Rumah Rusak dan Pohon Tumbang

HUJAN lebat disertai angin kencang melanda wilayah Kelurahan Gedang, Kecamatan Porong, pada Sabtu (8/2) malam. Akibatnya, delapan rumah mengalami kerusakan ringan, dan belasan pohon tumbang di sejumlah titik di Kabupaten Sidoarjo. Termasuk 10 pohon yang roboh di Jalan Raya Porong, menyebabkan arus lalu lintas terhambat.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPRD) Sidoarjo

Mustain Baladan, menyampaikan bahwa cuaca ekstrem tersebut mengakibatkan beberapa rumah mengalami kerusakan, terutama pada bagian genteng dan asbes.

"Hujan deras disertai angin kencang menyebabkan delapan rumah warga di RT 8/RW 3, Gedang, Porong, mengalami kerusakan ringan," ujar Mustain saat dikonfirmasi, Minggu (9/2).

BPBD Sidoarjo bersama pemerintah desa (pemdes) setempat telah melakukan pendataan terhadap rumah-rumah yang terdampak. Berdasarkan hasil pendataan, delapan rumah yang mengalami kerusakan ringan adalah milik warga bernama Ismuji, Hariyanto, Sanen, Joko, Hermanto, Tatik, Elvia, dan Tanti.

Selain itu, beberapa pohon tumbang di tujuh titik di Kabupaten Sidoarjo, di antaranya di sepanjang Jalan Raya Porong, Jalan Tol Arteri Porong, Desa Sedengan Mijen (Krian), Desa Tropodo (Krian), Desa Seketi (Balongbendo), Jalan Mojopahit (Sidoarjo), dan Desa Tambak Osc (Waru). (dik/vga)



Scanned with CamScanner

Gencarkan Jihad Rawat Kali di Sungai Desa Klurak

Pelaksana tugas (Plt) Bupati Sidoarjo, Subandi, bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sidoarjo terus menggencarkan aksi Jihad Rawat Kali di Sungai Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, pada Minggu (9/2).

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

CANDI-Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah banjir, menjaga kebersihan lingkungan, serta melestarikan sungai. Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, menegaskan bahwa pemerintah daerah dan masyarakat harus terus bergotong royong dalam membersihkan sampah, lumpur, serta material lain

● Ke Halaman 10



DIBERSIHKAN: Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama jajaran Forkopimda dan Kepala OPD Sidoarjo melihat kondisi sungai di Desa Klurak yang penuh dengan sampah.



Gencarkan Jihad...

yang dapat menghambat aliran air.

“Kami ingin sungai ini kembali bersih dan berfungsi dengan baik untuk mengalirkan air, mengurangi risiko banjir, serta meningkatkan kualitas lingkungan sekitar. Ini ada-

lah upaya dan komitmen bersama yang harus terus kita galakkan,” ujar Subandi di sela-sela kegiatan.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan ini akan terus dilakukan hingga menjelang bulan Ramadan. Setelah aksi Jihad Rawat Kali ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

akan melakukan pemeliharaan sungai secara berkala agar kebersihannya tetap terjaga.

“Kami tidak hanya melakukan pembersihan, tetapi juga terus melakukan pemeliharaan dengan berkoordinasi dengan camat dan lurah setempat,” tambahnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Retreat Kepala Daerah di Akmil

► Kemendagri Matangkan Simulasi Keberangkatan

JAKARTA, SURYA - Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengungkapkan bahwa retreat kepala daerah terpilih akan digelar di Akademi Militer (Akmil) Magelang, sama

seperti para menteri Kabinet Merah Putih.

Bima mengatakan, lokasi tersebut dipilih langsung oleh Presiden Prabowo karena fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan pembekalan

sudah tersedia dan bisa langsung digunakan sehingga akan lebih efisien. "Dimulai dari (retret) Kabinet Merah Putih, di sana sudah ada

■ KE HALAMAN 11

SURYA
Sidoarjo, 28 Februari 2025

Retreat...

■ DARI HALAMAN 3

tempatnyanya. Jadi daripada kita mengeluarkan anggaran lagi untuk tempat-tempat lain, lebih efektif dan efisien di situ saja," ujar Bima Arya, Minggu (9/2).

"Karena tenda-tendanya bisa menggunakan tenda-tenda yang sudah disiapkan dan sempat digunakan oleh para menteri di sana," ujar Bima.

Bima mengatakan, retreat kepala daerah menurut rencana akan dilaksanakan selama satu pekan mulai 21 Februari 2025 hingga 28 Februari.

Dalam pelaksanaannya, para kepala daerah kemungkinan besar akan terlebih dahulu dikumpulkan di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Namun, rencana ini akan terlebih dahulu dibahas lebih lanjut dan diputuskan dalam rapat Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

"Jadi ada beberapa opsi. Opsinya adalah berkumpul di Jogja. Di Jogja salah satunya adalah titik ini (Istana Kepresidenan Yogyakarta). Tadi Kepala Istana sampaikan sangat berkesan karena memang sudah sangat memungkinkan juga," kata Bima.

Meski begitu, teknis pelaksanaannya akan terlebih dahulu dibahas lebih lanjut

oleh Kemendagri setelah proses peninjauan lokasi dan simulasi selesai dilakukan.

"Kami di Kemendagri, BPSDM yang bertanggung jawab untuk menyusun semua rangkaian acara bersama dengan Lemhannas. Ini kami sedang meninjau, survei opsi-opsi dari lokasi," ujar mantan wali kota Bogor itu.

Di Jogja, salah satunya adalah titik ini (Istana Kepresidenan Yogyakarta). Tadi Kepala Istana sampaikan sangat berkesan karena memang sudah sangat memungkinkan juga," kata Bima.

Materi yang akan disampaikan dalam retreat kepala daerah di antaranya terdiri dari tiga hal. Pertama, tugas

pokok dan fungsi (tupoksi) kepala daerah; kedua, program Asta Cita yang akan dipaparkan oleh para menteri terkait; serta ketiga, pembekalan dari Lemhannas.

Selain itu, Kementerian Keuangan juga akan memberikan pemahaman terkait efisiensi anggaran, serta peran pemerintah daerah dalam mendukung efisiensi tersebut.

Saat ini Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sedang melakukan simulasi keberangkatan dari Istana Kepresidenan Yogyakarta ke lokasi retreat. "Jadi ada beberapa opsi. Opsinya adalah berkumpul di Jogja. (kompas.com)

SURYA
Sidoarjo, 28 Februari 2025